

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian kajian tentang “*perspektif tasawuf tentang dasar pembentukan entrepreneurship*” yang didalamnya melakukan *analisis model kecerdasan spiritual entrepreneurship quotient Muhammad Syahrial* dapat diambil kesimpulan yaitu:

Entrepreneur memiliki arti wirausaha, yakni orang yang melakukan usaha sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Dalam kasus *entrepreneurship*, banyak orang mengalami kebingungan dan kebingungan dalam menjalankan usahanya yang mana hal ini disebabkan oleh kurangnya spiritualitas dalam diri. Jika dilihat sekilas, ajaran-ajaran tasawuf berorientasi kepada akhirat sedangkan kewirausahaan bersifat duniawi, yang berarti keduanya bertentangan. Namun, jika memahami ajaran tasawuf maka akan mengerti bahwa ajarannya memuat segala aspek kehidupan, termasuk kewirausahaan. Dalam tasawuf, tidak diperbolehkan untuk mengejar dunia karena cinta terhadapnya, namun diperbolehkan memiliki dunia dengan berorientasi kepada akhirat, yakni mencari ridha Allah.

Salah seorang wirausahawan terkenal dan sukses ialah Muhammad Syahrial Yusuf, beliau telah memiliki berbagai karya tentang *entrepreneurship* dengan internalisasi nilai-nilai tasawuf. Dalam bukunya berjudul *Spiritual Entrepreneurship Quotient* menjelaskan berbagai metode dalam menjalankan sebuah bisnis bagi seorang muslim. Mulai dari menentukan niat awal, menggali potensi diri, caranya menjadi seorang pemimpin, sikap dan mental yang harus dimiliki, dan lain sebagainya yang semuanya dikaji dalam ranah tasawuf. Hal ini ditujukan agar seorang pengusaha muslim tidak hanya mencari kesenangan dunia yang sifatnya sementara, namun juga mendapat kemanfaatan hakiki yang abadi nantinya. Sehingga disebut seorang pengusaha muslim yang sukses.

## B. Saran

1. Melihat bertambahnya minat anak muda di zaman sekarang dalam berbisnis, maka penulis memberikan masukan agar dapat mengenali diri sendiri, mengetahui potensi, dan memiliki niat yang baik. Sehingga dalam menjalankan bisnis memiliki tekad yang kuat dan tidak mudah goyah. Menyesuaikan kondisi era sekarang yang sulit ditebak dan cepat berubah-ubah mengikuti *trend*. Serta mengetahui dasar-dasar ilmu pengetahuan berbisnis dan fikih muamalah, sehingga bisnis yang dijalankan dapat menjadi keberkahan bagi banyak orang.
2. Demi mendapatkan ridha Allah dan sukses dunia maupun akhirat, seorang pengusaha yang telah memulai usahanya hendaknya selalu mengingat bahwa yang semua diperoleh ialah titipan dari Allah, sehingga menggunakan hartanya di jalan Allah. Selalu menata niatnya sesuai dengan niat awal dan tidak mudah tergoda dengan ajakan-ajakan yang tidak baik yang dapat merugikan banyak orang. Dengan demikian visi dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.
3. Bagi peneliti berikutnya, dapat melakukan penelitian yang berbeda dengan ruang lingkup yang lebih luas dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sehingga lebih inovatif.

## B. Penutup

Demikian yang dapat penulis sajikan yang tentunya masih banyak kekurangan, baik dari segi materi maupun penyampaian yang penulis deskripsikan. Maka dari itu kritik dan saran dari serta masukan-masukan dari berbagai kalangan diharapkan mampu membangun demi kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis susun ini bermanfaat bagi banyak kalangan, baik untuk diri sendiri, pihak yang bersangkutan, dan pembaca, serta masyarakat secara umum. Amin